

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan dari uraian data yang telah diperoleh dari paparan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kerjasama yang dilakukan sekolah dengan keluarga dan masyarakat dalam penanaman nilai karakter mandiri dan religius siswa di SDIT Dhia El Widad Tanah Bumbu, bentuk kerjasama tersebut dilakukan melalui beberapa sistem komunikasi yakni:
  - a. Mengumpulkan guru, orangtua dan siswa bersama-sama mengidentifikasi dan mendefinisikan unsur-unsur karakter yang ingin ditekankan. Hal tersebut dibahas dalam Forum Silaturahmi Orangtua Guru (FSOG) yang merupakan wadah *sharing* dan komunikasi antar wali murid dengan sekolah. Pertemuan FSOG yang diselenggarakan dengan jadwal yang ditentukan oleh setiap jenjang sekolah wajib diikuti oleh wali murid. Selain FSOG yang beranggotakan wali kelas dan wali murid, ada juga lembaga yang disebut dengan komite sekolah yang beranggotakan kepala sekolah, ketua yayasan SDIT Dhia El Widad, tokoh masyarakat (kepala desa) dan agama, masyarakat sekitar sekolah, kepolisian dan wali murid dari kelas 1 sampai dengan kelas 6.

Selain itu buku penghubung dijadikan sebagai sarana komunikatif guru dengan orangtua untuk memberi panduan pengawasan terhadap anak

selama berada di rumah. Buku penghubung harus diisi oleh orangtua siswa dan dibuktikan dengan tandatangan orangtua. Buku Prestasi Wafa juga digunakan sebagai bentuk kerjasama orangtua dan sekolah dalam meningkatkan nilai karakter religius siswa khususnya dalam mensukseskan target pembelajaran alquran.

- b. SDIT Dhia El Widad selalu memberi pelatihan bagi guru tentang pengintegrasian pendidikan karakter ke dalam kehidupan dan budaya sekolah. Pelatihan tersebut dirangkum dalam agenda sekolah yaitu mengadakan seminar *parenting* setiap satu semester. Seminar tersebut mendatangkan pemateri dari luar sekolah dan dihadiri oleh semua staf dan guru juga orang tua siswa.
- c. Menjalin kerjasama dengan orangtua dan masyarakat agar siswa dapat mengetahui bahwa perilaku karakter itu penting untuk keberhasilan di sekolah dan kehidupannya. Hal ini dijalankan melalui adanya sosialisasi yang diselenggarakan oleh sekolah dan dihadiri semua warga sekolah, orangtua dan masyarakat sekitar sekolah. Sosialisasi tersebut mendatangkan pemateri dari puskesmas untuk memberikan sosialisasi tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan baik dilingkungan sekolah, di rumah bahkan di lingkungan tempat tinggal, dengan adanya sosialisasi tersebut diharapkan siswa dapat menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungannya.
- d. Kepala sekolah selalu memberikan kesempatan kepada guru dan orangtua serta masyarakat untuk menjadi model pelaku sosial dan moral. Kepala sekolah memberikan wewenang dan fasilitas untuk terlaksananya nilai-nilai

karakter di lingkungan sekolah, sebagai penggerak semua warga sekolah agar tertanamnya nilai-nilai karakter, misalnya seperti kepala sekolah menyediakan tempat ibadah bagi guru dan siswa agar dapat terjalankannya nilai karakter religius seperti yang telah dicita-citakan sekolah.

Guru menjadi tauladan dan contoh bagi semua siswanya, mengarahkan siswa dan menjelaskan pentingnya karakter mandiri dan religius bagi siswa. Kemudian orangtua membimbing anak atau siswa ketika berada dirumah karena sebagian besar pengaruh penanaman nilai-nilai karakter bisa tertanam pada diri anak melalui orang-orang terdekat pada anak seperti keluarga atau orangtuanya. Selain guru dan orangtua, masyarakat sekitar sekolah SDIT Dhia El Widad selalu berperan serta dalam mendirikan dan membiayai sekolah. Sekolah juga sering memberitahukan kepada masyarakat bahwa masyarakat juga bisa mengawasi pendidikan diluar sekolah untuk membantu dan mendukung cita-cita sekolah dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat dapat menjadi sumber pelajaran atau laboratorium tempat belajar bagi siswa SDIT Dhia El Widad.

2. Model penanaman nilai karakter yang dilakukan oleh tripusat pendidikan dalam penanaman nilai karakter mandiri dan religius siswa di SDIT Dhia El Widad Tanah Bumbu, model penanaman nilai-nilai karakter tersebut yakni:
  - a. Pembiasaan
  - b. Tauladan
  - c. Kegiatan spontan
  - d. Hadiah dan Hukuman

## **B. Saran- saran**

Agar Penulisan ini bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkompeten dalam hal ini, maka penulis memberika saran-saran sebagai berikut:

- a. Kepada peneliti semoga dengan ditemukannya bentuk kerjasama tripusat pendidikan dalam pendidikan karakter siswa, maka dapat menambah khazanah keilmuan peneliti dan diharapkan dapat membagikan pengetahuan tersebut kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan kerjasama tripusat pendidikan dalam penanaman nilai karakter mandiri dan religius.
- b. Kepada pihak Sekolah semoga penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi, dan dapat memberikan informasi juga masukan kepada semua pihak atau praktisi pendidik terkait agar dapat meningkatkan pengembangan ranah afektif pendidikan karakter. Selbihnya dapat dijadikan bahan referensi untuk dikaji lebih lanjut mengenai kerjasama tripusat pendidikan dalam penanaman nilai karakter mandiri dan religius.